

SKRIPSI
STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN DESA ILAN BATU URU
KECAMATAN WALENRANG BARAT KABUPATEN LUWU



Oleh:

NURMITA SARI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611128619

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM PEMBANGUNAN DESA ILAN BATU URU
KECAMATAN WALENRANG BARAT KABUPATEN LUWU**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Administrasi
Negara (S. AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURMITA SARI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611128619

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam
Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan
Walenrang Barat Kabupaten Luwu

Nama Mahasiswa : Nurmita Sari
Nomor Induk Mahasiswa : 105611128619
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Hafiz Elfihsya Parawu, S.T., M.Si

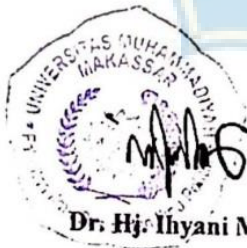
Pembimbing II



Ahmad Taufik, S.IP., M.A.P

Mengetahui:

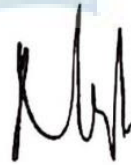
Dekan



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos M.Si

NBM:730727

Ketua Program Studi



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0216/FSP/A.4-II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Jumat 19 Januari 2024.

Mengetahui:

Ketua	Sekertaris
	
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si NBM: 730 727	A Luhur Prianto, S.IP, M.Si NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr. Andi Rosdianti Razak, M.Si ()
2. Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, S.T., M.Si. ()
3. Dr. Nur Wahid, S. Sos.,M.Si ()
4. Ahmad Taufik, S.IP.,M.AP ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmita Sari

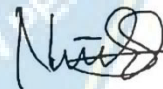
Nomor Induk Mahasiswa : 105611128619

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Nurmita Sari

ABSTRAK

NURMITA SARI, Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. (Di bimbingan oleh Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, S.T., M.Si dan Ahmad Taufik, S. IP.,M.AP)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yakni suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena tentang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dengan menganalisis perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara menyajikan data secara deksripsi dalam bentuk kata-kata atau Bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan lagi agar lebih optimal, hal ini dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Kata Kunci : strategi, partisipasi masyarakat dan pembangunan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hafiz Elfiansya Parawu, S.T., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Taufik, S. IP., M.AP selaku Pembimbing II, yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktunya yang sangat berharga membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Nur Wahid, S. Sos., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan kontribusi pemikirannya terhadap perkembangan pemikiran penulis
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya ayahanda Alwi dan Ibunda Selpi, karena berkat doa, kasih sayang yang begitu tulus dan dukungan semangatnya yang selama ini banyak berkorban ikhlas dan lahir batin mendidik, merawat, membina, membesarkan dan mendampingi sehingga penulis sampai pada penyelesaian skripsi ini.
7. Dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, baik moril maupun materil.

8. Pihak aparat dan masyarakat desa yang telah membantu memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kakak (Karmila Permatasari, S. Hum, dan Hafsi, S. P) serta adik (Anugrah Pasumpa dan Aqilah Ilmi Khairah P.) yang selalu memberikan suport dan semangat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman KKP Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep angkatan XXV Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
11. Teman-teman posko kecamatan Segeri (Selviana, S. Ap, Fitri amaliyah, S. Ap, Sri Juslaeni, S. AP, Alfira, S. AP, Haspiani Muin, S. AP, Muh. Alfakhih M, Yusri Mahendra dan Muh. Arifahmi, S. IP) yang menjadi teman baik dan kebersamaanya selama KKP.
12. Teman-teman mahasiswa seperjuangan jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar terkhusus kelas IAN G angkatan 2019 atas segala bantuan dan kebersamaanya selama menjalani perkuliahan.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 03 Agustus 2023

Nurmita Sari

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Teori dan Konsep	10
C. Kerangka Pikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	20
B. Jenis Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
G. Pengabsahan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	26
B. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.....	30
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 data Informan Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Jumlah penduduk.....	27
Tabel 4.2 Kondisi sarana Pendidikan.....	28
Tabel 4.3 Kondisi sarana tempat ibadah.....	29
Tabel 4.4 Proyek Pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahun 2023.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....17



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mewujudkan pembangunan desa secara maksimal memiliki tugas yang serius dalam menjalankan roda pemerintah desa, baik di dalam administrasi, pengawasan dan evaluasi dalam sistem pemerintahan untuk mewujudkan pemerintahan desa yang profesional. Jika desa tidak dikelola dengan baik maka tentu akan mendapat banyak kendala yang terjadi dalam sebuah proses pemerintahan. Oleh sebab itu, peran kepala desa, tugas dan fungsi badan permusyawaratan desa dan partisipasi masyarakat dalam menjalankan, mengawasi dan memberikan masukan dalam penyelenggaraan pemerintah desa sangat penting untuk tercapainya sebuah sistem pemerintahan desa yang baik dan benar.

Pengaruh pimpinan kepala desa, tugas serta fungsi badan permusyawaratan desa dan partisipasi masyarakat adalah tenaga aparat penyelenggara pemerintahan dan peran masyarakat secara aktif dalam penentuan dan pengambilan keputusan untuk mencapai sistem penyelenggaraan pemerintahan secara baik dan benar untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang desa, dengan tegas disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun kenyataan yang ada

pembangunan infrastruktur pedesaan bertolak belakang dengan tujuan Undang-Undang yang di terapkan. Kualitas pelayanan pembangunan dalam sarana dan prasarana tidak dapat dirasakan masyarakat secara keseluruhan.

Undang– Undang No 6 Tahun 2014 pasal 78 tentang Tujuan pembangunan pedesaan serta Peraturan Pemerintah (PP) No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 yang antara lain menyebutkan : 1). Pembangunan desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan. 2). Perencanaan pembangunan desa diseenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat desa. 3). Dalam menyusun rencana pembangunan desa (RPJM desa dan RKP-Desa), pemerintah desa wajib menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan desa secara partsiipatif, yang di ikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat desa. 4). Pembangunan desa dillaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong, dan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. 5). Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa. 6). Masyarakat desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan nasional dilaksanakan secara merata diseluruh tanah air agar perbaikan taraf hidup yang berkeadilan sosial dan menjadi cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat. Didalam UUD No. 12 tahun 2008 mengenai pemerintahan daerah disebutkan bahwa desa atau dengan nama lain, serta kelurahan adalah kesatuan masyarakat

hukum yang mempunyai batas-batas wilayah setempat, berdasarkan peraturan yang berlaku dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati oleh sistem pemerintahan NKRI.

Berdasarkan Permendagri No. 66 tahun 2007 mengenai perencanaan pembangunan desa, pembangunan di desa adalah model pembangunan yang bersifat partisipatif merupakan suatu sistem pengelolaan pembangunan secara bersama-sama gotong royong baik itu secara mufakat, dan musyawarah merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar dan masih terpelihara hingga saat ini. Sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 5 permendagri No. 66 tahun 2007 , "karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya yang telah direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan adalah usaha untuk melaksanakan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan Partisipatif adalah masyarakat yang secara aktif dan terlibat dalam proses pembangunan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa, bab VI Pasal 63 mengenai perencanaan pembangunan desa pada ayat 1 menyatakan bahwa dalam rangka pemerintah desa disusun perencanaan pembangunan daerah Kabupaten/Kota. Lebih lanjut pada ayat 2 mengatakan bahwa "perencanaan pembangunan desa sebagaimana pada ayat (1) disusun secara partisipatif oleh pemerintah desa sesuai dengan kewenangannya". Hal ini sangat jelas bahwa, dalam penyelenggaraan pembangunan desa harus atau diwajibkan untuk melibatkan partisipasi masyarakat desa.

Partisipasi masyarakat merupakan peran atau ikut serta masyarakat untuk menyalurkan apresiasi, pemikiran atau kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Menurut Astuti (2011:31) Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki dalam semua kegiatan dilaksanakan dan mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas semua keterlibatan.

Desa Ilan Batu Uru merupakan salah satu desa yang memiliki statistik proyek pembangunan desa yang belum terlaksana dan masih dalam kategori rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dari sarana dan prasarana desa Ilan Batu Uru masih kurang, seperti infrastruktur jalan desa yang masih rusak parah, hal ini disebabkan karena anggaran dana desa tidak mencukupi, atau pemerintah yang lalai akan hal tersebut.

Pemerintah dalam menetapkan kebijakan seringkali tidak tepat sasaran sehingga pendekatan pembangunan yang bersifat partisipatif jauh dari ketetapan yang diharapkan. Kebijakan pemerintah desa hanya mewakilkan kepada pihak yang terkait pada saat proses perencanaan atau pengambilan keputusan terkesan hanya menggugurkan kewajiban, masyarakat yang diharapkan mampu memberikan aspirasi seringkali terjebak dalam proses perencanaan program pembangunan desa dimana, masyarakat hanya merencanakan bukan skala kebutuhan yang ada dalam lingkungan desa tersebut.

Strategi pemerintah desa dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat kurang terjalin sehingga, masyarakat tidak punya wadah untuk menyalurkan secara langsung sehingga membuat masyarakat kurang memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pembangunan. Ini menjadi salah satu kendala membuat masyarakat bersifat tidak peduli dengan kegiatan pembangunan yang dilakukan, sehingga masyarakat lebih memilih terfokus pada kesibukan masing-masing.

Pemerintah desa Ilan Batu Uru telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Namun hasilnya belum sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa karena:

1. Kurangnya perhatian pemerintah desa terhadap minimnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
2. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa
3. Masih rendahnya kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dengan begitu banyaknya permasalahan dalam pembangunan desa maka diperlukan suatu strategi untuk mengatasinya. Pada dasarnya strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Berkaitan dengan hal tersebut, partisipasi masyarakat sebagai strategi pendukung untuk mengatasi permasalahan pembangunan desa.

Adapun pembangunan desa yang akan dilakukan di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu yaitu, pembangunan infrastruktur

jalan desa. Pembangunan tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan serta mempermudah aktivitas masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **"Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada tahap Perencanaan?
2. Bagaimana Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada tahap Pelaksanaan?
3. Bagaimana Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada tahap Pengawasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada Tahap perencanaan.
2. Mengetahui strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada tahap pelaksanaan.

3. Mengetahui Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu pada tahap pengawasan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah (Skripsi) ini yang berjudul "Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu" berguna sebagai teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu dan sebagai masukan pada para peneliti lainnya, yang ini memperluas bidang kajian pada penelitian lanjutan.

2. Manfaat Secara Praktis

Sebagai tolak ukur pada pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu mengenai strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dikutip dari beberapa jurnal dan skripsi:

1. Strategi Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Torongrejo Kota Batu, Kasman, Ignatius Adiwidjaja (2019). Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi pemerintah desa mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Torongrejo Kota Batu, dalam pelaksanaan strategi sudah berjalan dengan cukup baik sesuai prosedur yang ada dan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya.
2. Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, Irwan Jaya (2021). Dalam Penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, dalam pelaksanaan strategi sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari kelengkapan fasilitas pelayanan publik diantaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi hingga ketersediaan air bersih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

3. Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa, Studi di desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Via Nurvauziah (2020). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bagaimana pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa, dalam pelaksanaan strateginya sudah berjalan cukup baik, dapat dilihat dari sarana dan prasarana sudah cukup lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul penelitian dan nama peneliti	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Strategi Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Torongrejo Kota Batu, Kasman, Ignatius Adiwidjaja (2019)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan strategi sudah berjalan cukup baik sesuai prosedur yang ada dan pembangunan semakin meningkat setiap tahunnya.	Lokasi penelitian
2	Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, Irwan Jaya (2021)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif	Dalam pelaksanaan strategi sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari kelengkapan fasilitas pelayanan public	Lokasi penelitian

3	Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa, Studi di desa Baujeng Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Via Nurvauziah (2020)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif	Dalam pelaksanaan strategi sudah berjalan cukup baik	Lokasi penelitian dan metode penelitian
---	---	---	--	---

Hasil penelitian yang saya lakukan ini berbeda dari penelitian sebelumnya, secara garis besar penelitian yang saya lakukan berbeda tempat dan fokus penelitian, yaitu strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

B. Teori dan Konsep

1. Konsep Strategi Pemerintah

Menurut David (2011:18-9) Strategi yaitu Suatu sarana dilakukan secara bersama untuk mencapai tujuan jangka Panjang yang hendak dicapai.

Menurut Chandler dalam persari dkk (2018: 105), strategi adalah suatu proses untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka Panjang organisasi, diberlakukannya aksi dan alokasi sumber daya yang di perlukan untuk tujuan yang telah diteapkan.

Menurut Siagian (2016:29) strategi yaitu setingkat keputusan dan tindakan mendasar, yang dibuat oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.

Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk pencapaian tujuan akhir atau sasaran. Akan tetapi strategi bukanlah sekedar sesuatu yang direncanakan. Tetapi strategi ialah rencana yang menyatukan dan strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi meliputi semua aspek penting perusahaan.

Strategi yaitu rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang berhubungan dengan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan yang di atur untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan tersebut, dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Strategi dimulai dengan konsep bagaimana menggunakan sumber daya perusahaan efektif dalam lingkungan yang berubah-ubah.

2. Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan peran atau ikut serta masyarakat untuk menyalurkan apresiasi, pemikiran atau kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Menurut Astuti (2011:31) Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan berupa mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimiliki. Dalam sebuah kegiatan dilaksanakan dan mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas semua keterlibatan.

Menurut Zamroni (2011:51) Partisipasi masyarakat adalah seluruh kelompok masyarakat sebuah negara yang memiliki suara didalam

pembentukan dan pengambilan keputusan bersifat secara langsung maupun melalui organisasi yang mewakili kepentingan masyarakat umum.

Dengan adanya partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan agar lebih terarah, artinya rencana atau program pembangunan telah disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berguna dalam penyusunan rencana\program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingannya), program pembangunan akan terlaksana secara terarah dan cocok terhadap kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan program pembangunan berjalan secara efektif dan efisien.

3. Konsep Pembangunan Desa

Pembangunan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membangun. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaannya harus melibatkan masyarakat dan pada gilirannya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan.

Menurut Sjaifirzal (2012:222) Pembangunan desa adalah merumuskan kebijakan pembangunan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian di pedesaan dengan cara strategi dasar memecahkan permasalahan, pencapaian pemecahan masalah, kebijakan pendukung (secara tidak langsung) dan kebijakan berorientasi program (secara langsung).

Menurut Menurut Todaro dalam Rustiadi (2011:120) pembangunan yaitu harus dilihat sebagai suatu proses multidimensional mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur social, institusi-institusi

nasional, sikap-sikap masyarakat, tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapat, serta pengentasan kemiskinan.

Dalam konsep distribusi pembangunan, pemanfaatan pembangunan merupakan masyarakat pada level rumput. Kemudian dari pada itu, penerapan konsep masyarakat akan mampu menyelesaikan tantangan melaksanakan distribusi pembangunan secara lebih baik.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya manusia, serta lingkungan secara berkelanjutan.

4. Strategi pemerintah daerah dalam upaya mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

Strategi dan arah kebijakan adalah kesimpulan perencanaan komprehensif tentang, bagaimana pemerintah desa mencapai tujuan dan sasaran, untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam partisipasinya membangun desa secara efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, perbaikan kinerja birokrasi dan reformasi. Perencanaan strategis tidak hanya menyusun aktivitas pembangunan, melainkan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk dalam upaya

memperbaiki kinerja dan kapasitas, sistem manajemen, birokrasi dll. (Siagian, 2007)

Dalam memilih skala prioritas kebutuhan pembangunan di masyarakat, penyaringan aspirasi dimulai dari masyarakat desa/kelurahan dalam forum musyawarah pembangunan desa kemudian akan ditindak lanjuti dengan musyawarah pembangunan desa di tingkat kecamatan. Hasil musrenbang akan diumumkan oleh dinas terkait untuk diadakan evaluasi tentang kelayakan teknis dan ditetapkan dalam musrenbang kabupaten sebagai rencana defenitif.

Strategi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal kebijakan atau pembangunan desa, peran masyarakat hal ini, dimaksudkan menyesuaikan kegiatan pembangunan sehingga akan menuju pada visi dan misi kabupaten tersebut (Siagian, 2010)

Menurut Siagian (2010), Strategi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat secara garis besar mencakup berbagai bidang sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah sebagai keseluruhan proses perencanaan pembangunan desa atau kabupaten/kota. Perencanaan yaitu, satu kesatuan dalam system pemikiran dan penentuan secara matang tentang sesuatu yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Siagian, 2003, hal.88)

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kesadaran kepedulian serta tanggung jawab masyarakat dalam pentingnya pembangunan untuk memperbaiki mutu hidup.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan setiap kegiatan pembangunan untuk mewujudkan rencana atau program yang dilaksanakan didesa, seluruh masyarakat harus dilibatkan dalam setiap agenda pembangunan dilaksanakan di desanya tanpa terkecuali.

Pembangunan yang dimaksud mencakup pembangunan fisik desa tersebut. Pembangunan fisik tersebut berupa pembangunan fasilitas-fasilitas maupun sarana dan prasarana yang ada di desa.

c. Pengawasan

Pengawasan yaitu suatu proses kegiatan atau pengamatan yang dilakukan kegiatan seluruh organisasi untuk menjamin agar pekerja yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya. (Siagian, 2010,hal.112).

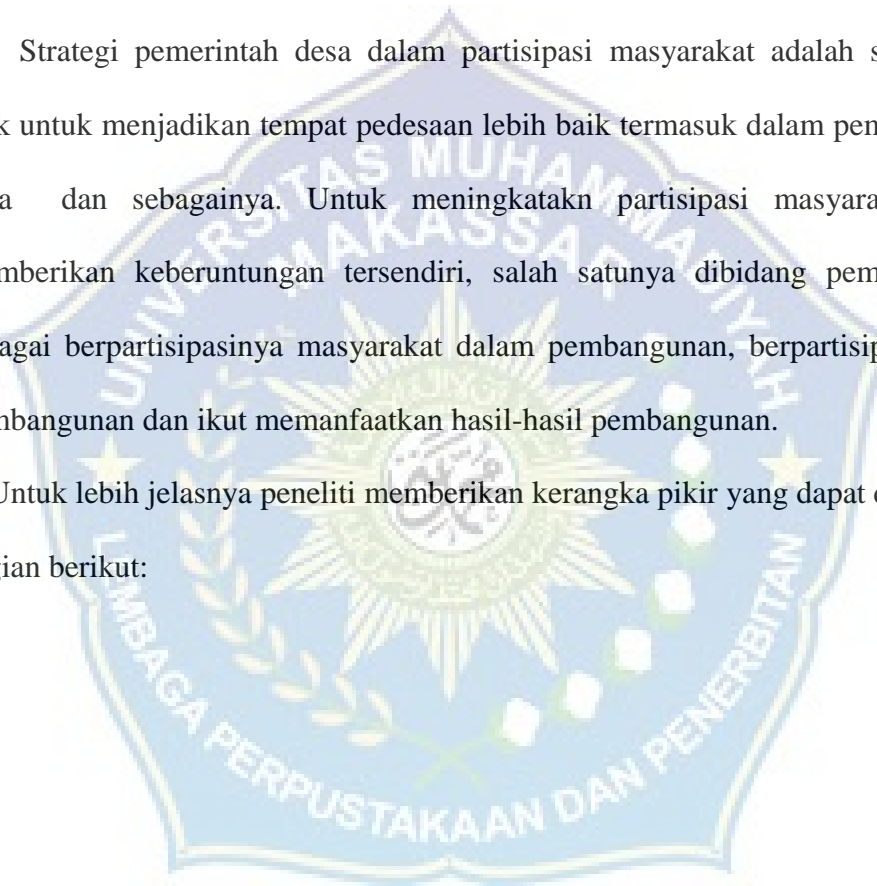
Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam jenis-jenis partisipasi masyarakat secara umum ada 3 yaitu: (1) Perncaan masyarakat pada perencanaan program, yaitu keikutsertanya masyarakat dalam merencanakan program. Contohnya musyawarah desa, kegiatan pertemuan masyarakat, dll. (2) Partisipasi masyarakat pada pelaksanaan program yaitu, ikutsertanya masyarakat pada

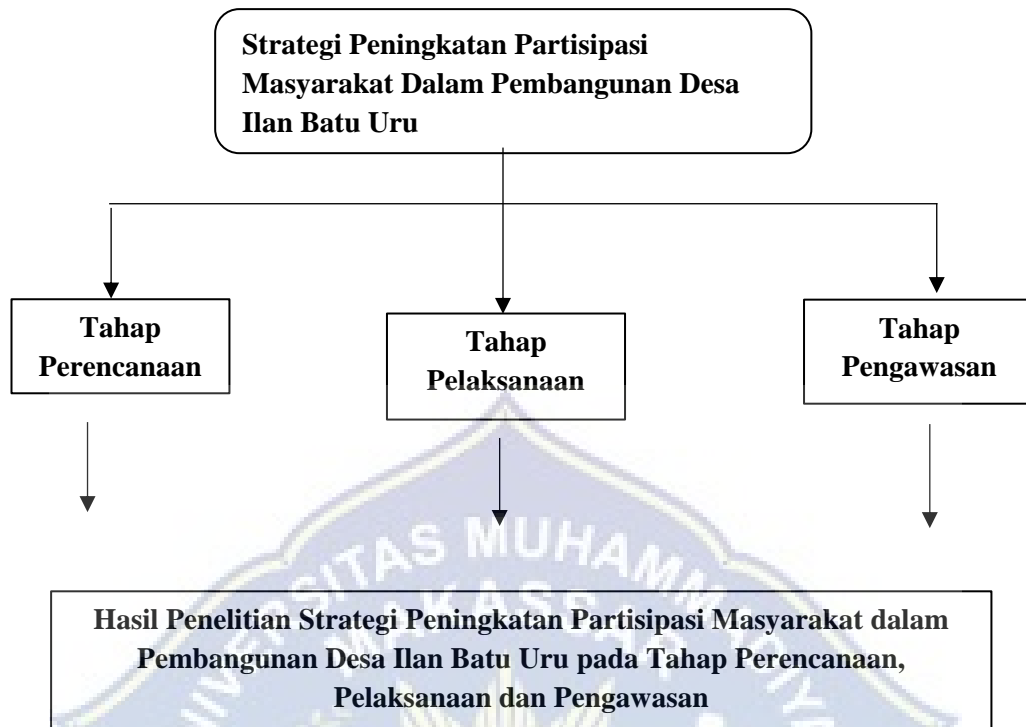
pelaksanaan atau penerapan program. Contohnya partisipasi tenaga, pikiran maupun uang dll. (3) Partisipasi masyarakat pada evaluasi yaitu, masyarakat yang ikut serta dalam menilai dan mengawasi kegiatan.

C. Kerangka Pikir

Strategi pemerintah desa dalam partisipasi masyarakat adalah sebuah ide baik untuk menjadikan tempat pedesaan lebih baik termasuk dalam pembangunan desa dan sebagainya. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dapat memberikan keberuntungan tersendiri, salah satunya dibidang pembangunan, sebagai berpartisipasinya masyarakat dalam pembangunan, berpartisipasi dalam pembangunan dan ikut memanfaatkan hasil-hasil pembangunan.

Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan kerangka pikir yang dapat dilihat dari bagian berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Maka penulis memfokuskan untuk meneliti strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi Fokus penelitian digunakan sebagai dasar pengumpulan data sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap data yang diambil. Untuk menyamakan pemahaman dan cara pandang terhadap karya ilmiah ini, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan deskripsi fokus penelitian

terhadap penulisan karya ilmiah ini. Deskripsi Fokus penelitian ini merupakan penjelasan dari kerangka berpikir.

Deskripsi Fokus penelitian ini mengacu pada teori Siagian, SP. (2007) yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan Adapun yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pembangunan tersebut dengan melibatkan unsur dari masyarakat dan juga didampingi oleh perangkat desa, tenaga pendampingan professional, kader pemberdayaan masyarakat Desa atau pihak lainnya. Adapun proses perencanaan pembangunan desa terdiri atas rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJMDes) yang disusun untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dan rencana kerja pemerintah Desa disusun untuk jangka 1 (satu) tahun.
2. Pelaksanaan, dalam melakukan pelaksanaan kepala Desa Ilan Batu Uru melibatkan jasa pihak ketiga sesuai dengan kebijakan pengadaan barang/jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Desa. Tahapan persiapan meliputi penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja, sosialisai, pembekalan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan koordinasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan, penyimpanan dokumen administrasi, pengadaan tenaga kerja dan bahan/material dll.

Selanjutnya, untuk proses pelaksanaan pembangunan desa, Kepala Desa mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan melalui rapat kerja pelaksanaan kegiatan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, perubahan pelaksanaan kegiatan dll.

3. Pengawasan dalam pengawasan pembangunan Desa, Kepala Desa juga melibatkan masyarakat secara partisipatif dalam Pengawasan, hasil pengawasan dan pemantauan ini kemudian dapat menjadi dasar pembahasan dalam musyawarah Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 19 September s/d 19 November 2023, dan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

B. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Narbuko dan Achmadi (2004 : 44) menjelaskan bahwa penelitian ini berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komparatif dan korelatif. Hadari Nawawi (2007:33) mengungkapkan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penilaian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena tentang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan desa dengan menganalisis perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara menyajikan data secara deksripsi dalam bentuk kata-kata atau Bahasa.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data Primer yaitu, sumber data yang langsung memberikan data kepada sipengumpul data atau peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan langsung.

Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu, melakukan wawancara dengan Kepala Desa, dan Masyarakat untuk memperoleh data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu, data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui orang lain maupun lewat dokumen.

Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung data primer yaitu Perangkat Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan situasi yang melatar belakang penelitian ini dengan cara memilih orang tertentu, yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti, tentang strategi peningkatan partisipasi

masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu yaitu: Kepala Desa, Masyarakat dan para perangkat Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu. Peneliti ini terdapat informan yaitu:

Tabel 3.1 data Informan Penelitian

No	Nama	Inisial	Jabatan	Jumlah
1.	Lipu Hardianto, S.Pd	LH	Kepala Desa	1
2.	Jumir	JR	Sekretaris	1
3.	Ardin	AN	Kepala Dusun	1
4.	Rasdin	RN	Masyarakat	1
5.	Amsal	AL	Masyarakat	1
Jumlah				5

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memperhatikan atau melihat kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena, berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi atau percakapan antara dua orang atau lebih, yang berlangsung antara narasumber dengan pewawancara untuk mengumpulkan data-data, berupa informasi dengan cara bertatap muka

dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan, yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan dengan jarak yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah biasanya berbentuk surat atau berkas penting yang berisi tentang kegiatan atau kejadian dari segi waktu relative, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal variable berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar dll. Untuk itu penulis menggunakan dokumentasi untuk memperkuat hipotesis agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data deskriptif kualitatif, dimana jenis datanya berbentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Didalam analisis data penelitian ini yang dilaksanakan menggunakan beberapa Teknik yaitu:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.
2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan transformasi data kasar yang ada dilapangan, Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian tersebut.

3. Penyajian Data

Proses analisis selanjutnya adalah penyajian data ditujukan agar data hasil

reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Pada proses ini peneliti berusaha Menyusun data relevan, sehingga menjadi informasi yang bisa disimpulkan. Langkah yang dapat dilakuakn dengan cara memperlihatkan dan membuat hubungan antar fenomena, untuk menguraikan apa yang terjadi dan apa yang harus ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan narasumber disimpulkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Menarik kesimpulan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan, sehingga data-data teruji validitasnya.

G. Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai dengan data yang benar-benar terjadi. Untuk mewujudkan tingkat keabsahan data, peneliti diperlukan untuk mendukung sebuah penelitian yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yakni pencarian informasi atau data-data yang didapatkan dari narasumber, serta menggunakan beberapa informan tambahan untuk membandingkan kebenaran dari informan utama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dalam penelitain ini dilakukan dengan menggunakan

pengumpulan data yang berbeda-beda, untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dilakukan untuk validasi data dengan cara melakukan pengecekan dengan berbagai cara dan berbagai tempat sehingga, sampai ditemukan kepastian datanya. Perubahan suatu proses dan perbuatan manusia terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga sangat penting dilakukan pengamatan yang tidak sekali pengamatan saja.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Wilayah dan Letak Geografis

Desa Ilan Batu Uru merupakan salah satu desa dari 6 (enam) desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu, yang terletak $\pm 9,0$ Km dari Ibukota Kecamatan dan ± 85 Km dari Ibukota Kabupaten Luwu. Luas wilayah Desa Ilan Batu Uru sekitar 34.46 Km² dan ada batas-batas wilayah Desa Ilan Batu Uru yakni sebagai berikut:

1. Sebelah utara desa Lempe
2. Sebelah timur desa Ilan Batu
3. Sebelah selatan Kab. Tanah Toraja
4. Sebelah Barat Kab. Tanah Toraja

Sebagian besar desa ini berada pada dataran tinggi dan penggunaan wilayah untuk lahan pertanian, perkebunan, kehutanan, lokasi perumahan masyarakat, saran dan prasarana pemerintah, pendidikan, keagamaan dan pemakaman.

Secara administratif Desa Ilan Batu Uru terdiri atas 12 (dua belas) dusun yaitu: Dusun Ilanbatu, Dusun Uru, Dusun Buntu limbong,

Dusun Bulaya, Dusun Tongka, Dusun Kole, Dusun Tukuran, Dusun Rantebeang, Dusun Paongan, Dusun Bilolo, Dusun To'dao, Dusun To'karondang.

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ilan Batu Uru ±2.566 jiwa, terdiri dari laki-laki 1.034 jiwa sedangkan perempuan 1.532 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah penduduk

Dusun	Kepala Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Ilanbatu	Dayung	99	125	224
Uru	Ardin	80	109	189
Kole	Yasin	101	138	238
Tukuran	Julius P.	98	130	228
Rantebeang	Sahidul B.	99	142	241
Paongan	Sovian	88	118	206
Bilolo	Arik	102	133	235
To'dao	Lanto	110	140	250
To'karondang	Natan	135	157	292
Buntu Limbong	Andekan	70	105	175
Bulaya'	Gadi	70	98	168
Tongka'	Awil	52	68	120
Jumlah		1.034	1.532	2.566

3. Kondisi Sosial

Untuk mengetahui gambaran kondisi sosial masyarakat Desa Ilan Batu Uru, dapat dilihat melalui aspek pendidikan, aspek keamanan dan aspek keagamaan, serta kehidupan gotong royong masyarakat merupakan ciri khas masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat sebagai berikut:

a. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kondisi pendidikan dapat digambarkan berdasarkan sarana dan prasarana yang ada, untuk menggambar kondisi tersebut dapat dilihat dibawa ini:

Tabel 4.2 Kondisi sarana pendidikan

Sarana Pendidikan	Jumlah
TK/RA	3
SD/MI	5
SMP/MTs	3
SMA/SMK/M	0

Berdasarkan tabel aspek pendidikan tersebut, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Ilan Batu Uru sedikit, hal tersebut menunjukkan bahwa untuk melanjutkan jenjang pendidikan seterusnya, penduduk Desa Ilan Batu Uru harus mencari sekolah di luar Desa.

b. Kondisi sarana dan prasarana Keamanan

Kondisi keamanan desa Ilan Batu Uru dapat digambarkan berdasarkan sarana dan prasarana poskamling sebanyak 12 dan petugas keamanan sebanyak 12 orang.

c. Kondisi sarana dan prasarana keagamaan

Sarana tempat ibadah di Desa Ilan Batu Uru, terbilang cukup memadai dengan adanya 4 masjid serta 2 mushollah dan 8 gereja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Kondisi sarana tempat ibadah

Sarana Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid/Mushollah	6
Gereja	8

(sumber: Kantor Desa Ilan Batu Uru)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah sarana tempat ibadah masjid lebih sedikit dibandingkan gereja, dan jumlah penduduk agama kristen lebih banyak dibanding dengan agama islam.

d. Kondisi infrastruktur jalan

Kondisi infrastruktur di Desa Ilan Batu Uru belum sepenuhnya mendukung kegiatan masyarakat, karena masih ada sebagian jalan di dusun-dusun masih sangat parah kondisinya, mayoritas jalan hanya perkerasan dan

bebatuan. Meskipun demikian, kegiatan pertanian di Desa tersebut cukup bagus, karena di dukung oleh adanya pengairan irigasi yang bagus di Desa Ilan Batu Uru.

B. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu

Strategi dan arah kebijakan adalah kesimpulan perencanaan komperhensif tentang, bagaimana pemerintah desa mencapai tujuan dan sasaran, untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam partisipasinya membangun desa secara efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komperhensif strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, perbaikan kinerja birokrasi dan reformasi.

Perencanaan strategis tidak hanya meyusun aktivitas pembangunan, melainkan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk dalam upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas, sistem manajemen, birokrasi dll. (Siagian, 2007)

Dalam memilih skala prioritas kebutuhan pembangunan di masyarakat, penyaringan aspirasi dimulai dari masyarakat desa/kelurahan dalam forum musyawarah pembangunan desa kemudia akan ditindak lanjuti dengan musyawarah pembangunan desa di tingkat kecamatan. Hasil mursenbang akan diumumkan oleh dinas terkait untuk diadakan evaluasi tentang kelayakan teknis dan ditetapkan dalam mursenbang kabupaten sebagai rencana defenitif.

Strategi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal kebijakan atau pembangunan Desa, peran masyarakat hal ini, dimaksudkan menyesuaikan kegiatan pembangunan sehingga akan menuju pada visi dan misi kabupaten tersebut (Siagian, 2010)

Dalam sebuah kepemimpinan khususnya di daerah, Kepala desa tentu memiliki peran yang sangat besar dalam membangun desanya, karena masyarakat telah memberikan amanah untuk menjadikan desa tersebut jauh lebih meningkat dari sebelumnya, berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa, terdapat tiga indikator sebagai pengukur pelaksanaan pembangunan yakni, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

1. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap Perencanaan

Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui beberapa hal yaitu:

- a. Melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes.
- b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna.

Adapun rencana/agenda dari Kepala desa Ilan Batu Uru selama masa jabatannya yaitu pembangunan infrastruktur jalan desa merupakan program prioritas desa tersebut, dikarenakan kondisi jalan Desa sangat rusak parah dan

berlubang, serta minimnya fasilitas jalanan yang ada di desa Ilan Batu Uru tersebut, dan pembangunan yang lainnya, yakni pembangunan jalan tani.

Partisipasi dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan adalah suatu komponen yang harus ada dalam partisipasi masyarakat tersebut agar partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik, dan memberikan hasil yang diharapkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari pembangunan tersebut.

Perencanaan pembangunan pada strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru tersebut, mengenai penyusunan RPJM desa melibatkan seluruh unsur masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Lipu Hardianto selaku Kepala desa mengatakan bahwa:

“..tentu dek, kita dalam perencanaan pembangunan desa, kami melibatkan semua unsur masyarakat, baik itu dari masyarakat, aparat kepolisian, aparat TNI. Kami undang semua untuk hadir mengadakan pertemuan di kantor desa, untuk mendengar aspirasi masyarakat dalam pembangunan..”
(hasil wawancara 21 September 2023)

Senada dengan hal itu, Bapak Jumir selaku Sekretaris dan bapak Ardin kepala dusun, juga berpendapat bahwa:

“..iye dek, dalam pembuatan RPJM memang kami selalu melibatkan masyarakat. Kita selalu melakukan musyawarah bersama dengan seluruh staf dan masyarakat mengenai apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat desa yang mendesak..” (hasil wawancara dengan sekdes, 21 September 2023)

“..memang pak desa bisa mengadakan pertemuan dengan masyarakat, saya juga sempat bersama kepala dusun yang lainnya dan masyarakat mengikuti rencana pembangunan desa, dan bertanya apa saja yang dibutuhkan masyarakat di lingkungan ini..” (hasil wawancara dengan Kadus, 21 September 2023).

Sehubungan dengan hal itu, wawancara dilakukan bersama masyarakat, Bapak Rasdin dan Bapak Amsal, mengatakan bahwa:

“..iye dek, memang kalau rencana pembangunan desa selalu ada pertemuan, pak desa selalu memaparkan apa yang ingin mereka lakukan dan meminta saran dari masyarakat..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 21 September 2023)

“.. kalau itu saya kurang tahu dek, karena saya sibuk bertani disawah, belum punya waktu untuk mengikuti rapat perencanaan pembangunan itu..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 21 September 2023)

Jadi berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa dalam melakukan rencana penyusunan pembangunan jangkah menengah selalu melibatkan unsur masyarakat, aparat TNI, aparat Kepolisian, serta masyarakat setempat yang ingin mengikuti pertemuan desa diperbolehkan, serta memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa.

Berdasarkan indikator perencanaan pembangunan, strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru, sudah sesuai dengan ketetapan dan sudah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku atau pedoman pembuatan rencana pembangunan desa. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala desa mengatakan bahwa:

“ ..pasti dek, kami melakukan RPJM berdasarkan pedoman yang ada sesuai dengan peraturan, seperti kita membuat ini RPJM berdasarkan hasil musyawarah antara pemerintah desa dan segala unsur yang ada di desa..” (hasil wawancara 21 September 2023)

Sehubungan dengan hal itu, Bapak Jumir selaku Sekretaris desa dan bapak Ardin, mengatakan bahwa:

“ ..iye kita berdasarkan pedoman penyusunan RPJM, cuma bedanya ya kita tidak pake team yang menangani secara khusus, Karena kita juga kekurangan tenaga dan orang..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 21 September 2023)

“..iya memang kita melakukan perencanaan pembangunan sesuai dengan RPJM itu dek..” (hasil wawancara dengan Kepala dusun, 21 September 2023)

Selanjutnya wawancara yang dilakukan bersama masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal, mengatakan bahwa:

“..kalau soal itu dek, kurang tau karena saya jarang ikut dalam pertemuan tersebut..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 21 September 2023)

“..saya kurang tau dek, berdasarkan pedoman atau ketetapannya atau tidak, karena saya pun kurang paham dengan tata caranya itu..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 21 September 2023)

Jadi, berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya, tentang perencanaan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah sesuai dengan peraturan RPJM, walaupun beberapa hal yang belum terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketetapan dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa.

Berdasarkan indikator perencanaan pembangunan, strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru, kepuasan masyarakat berdasarkan RPJM yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa, melalui wawancara yang telah dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala Desa mengatakan bahwa:

“..untuk kepuasan masyarakat saya kurang tau pasti, tapi kami sudah mendengarkan aspirasinya, diwakili oleh beberapa masyarakat yang lainnya beserta Kepala dusun. Jadi kami menyerap semua aspirasi, walaupun tidak ada kepuasan. Karena di desa ini memiliki 12 dusun, jadi kita akan melakukan pelaksanaan pembangunan secara bertahan-tahap berdasarkan proses pencarian anggaran..” (hasil wawancara 21 September 2023)

Senada dengan hal itu, wawancara dilakukan bersama Bapak Jumir selaku Sekretaris desa dan bapak Ardin, mengatakan bahwa:

“..saya yakin masih ada masyarakat yang belum puas dengan hasil perencanaan pembangunan ini karena tidak semua kita setuju. Seperti pembangunan akan dilaksanakan secara bertahap, selain itu masih banyak keluhan dari masyarakat mengenai pembangunan lainnya yang ingin mereka perbaiki, tetapi kita kekurangan dana..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 21 September 2023)

“..ya saya pikir masyarakat belum puas, Karen masih banyak aspirasi dari masyarakat tidak disetujui.” (hasil wawancara dengan Kadus, 21 September 2023)

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal, mengatakan bahwa:

“..walaupun ada aspirasi dari kami yang tidak disetujui, namun saya sendiripun tidak masalah. Karena saya paham pembangunan mana saja dulu yang dilaksanakan mungkin itu yang baik..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 21 September 2023)

“..jalan desa ini memang sangat kurang, sering ada yang jatuh karena licin, dan kami juga di desa ini ingin secepatnya di perbaiki seperti desa-desa di sebelah. Tetapi kami paham dan maklum dengan kondisi desa ini..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 21 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai tingkat kepuasan masyarakat terkait perencanaan pembangunan jalan desa, masih ada masyarakat yang tidak puas dikarenakan tidak semua aspirasi ditindak lanjutkan. Karena kekurangan anggaran dan pemerintah desa akan melaksanakan pembangunan

secara bertahap-tahap, sedangkan masyarakat sendiri paham dan maklum akan pembangunan jalan desa yang akan diutamakan.

Berdasarkan indikator perencanaan pembangunan, pada strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru, mengenai bagaimana pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala desa, mengatakan bahwa:

“..kami mengundang seluruh lapisan masyarakat, diwakili oleh beberapa Kepala dusun untuk melakukan musyawarah mengenai pembangunan infrastruktur jalan desa..” (hasil wawancara 21 September 2023)

Senada dengan itu, wawancara dilakukan bersama Bapak Jumir dan bapak Ardin, selaku sekretaris desa, mengatakan bahwa:

“..rencana pembangunannya seperti biasa, kami mengundang masyarakat untuk mengikuti musyawarah, kita bicarakan bersama dengan baik..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 21 September 2023)

“..iye, memang betul kami selalu di undang oleh pak desa untuk mengikuti musyawarah pembangunan desa dek..” (hasil wawancara dengan Kadus, 21 September 2023)

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan masyarakat, Bapak Rasdin dan Bapak Amsal.

“..kami menyusun rencana pembangunan di kantor desa, bersama aparat desa dan masyarakat yang sempat hadir..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 21 September 2023)

“..kami di undang untuk hadir berdiskusi bersama aparat desa mengenai pembangunan jalan desa..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 21 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat, yang sempat menghadiri musyawarah di kantor desa Ilan Batu Uru tersebut.

Jadi berdasarkan keseluruhan wawancara diatas, mengenai indikator perencanaan pembangunan desa, dapat disimpulkan bahwasanya, pemerintah desa dalam melakukan rencana penyusunan pembangunan jangka menengah selalu melibatkan unsur masyarakat, aparat TNI, aparat Kepolisian, serta masyarakat setempat yang ingin mengikuti pertemuan desa diperbolehkan, serta memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa.

Dan mengenai perencanaan pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa sudah sesuai dengan peraturan RPJM, walaupun beberapa hal yang belum terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketetapan dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa.

Adapun tingkat kepuasan masyarakat terkait perencanaan pembangunan jalan desa, masih ada masyarakat yang tidak puas dikarenakan tidak semua aspirasi ditindak lanjutkan. Karena kekurangan anggaran dana dan pemerintah desa akan melaksanakan pembangunan secara bertahap, sedangkan masyarakat sendiri paham dan maklum akan pembangunan jalan desa yang akan diutamakan.

Pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat yang sempat menghadiri musyawarah, di kantor desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

2. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yaitu suatu usaha atau kegiatan pembangunan yang dilakukan, untuk mewujudkan rencana atau program yang dilaksanakan di desa, Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melibatkan seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap agenda pembangunan yang akan dilaksanakan di desanya tanpa terkecuali. Adapun proyek pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahun 2023, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.4 Proyek Pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahun 2023

No	Proyek Pembangunan Desa Ilan Batu Uru	Anggaran (Rp)	Sumber Dana	Panjang (KM)
1.	Pembangunan jalan tani	130,657,000.00	DDS	0'4 KM
2.	Pembangunan jalan Desa	2,000,000,000	DDS	25,5 KM
P3.	Pembangunan rabat beton	200,043,000.00	DDS	0,5 KM
	Jumlah	2,330,700,000.00		

Salah satu cara yang dilakukan Pemerintah Desa Ilan Batu Uru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa yaitu:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan sejelas-jelasnya, melakukan sosialisasi-sosialisasi, mengenai penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan sebagainya.
- b. Memberikan kebijakan limit dana partisipasi minimal 25% atas semua kebutuhan pendanaan kebutuhan.
- c. Mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan jalan tani, Pembangunan jalan Desa dan Pembangunan rabat beton.
- d. Memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pembanguana Desa.
- e. Kemudian memberikan bimbingan dan pembinaan.

Dalam pelaksanaan pembangunan, warga masyarakat desa Ilan Batu sangat menyambut dan mendukung program tersebut yang telah lama mereka nantikan. Namun seperti yang disampaikan oleh pemerintah desa pada saat rapat musyawarah, program pembangunan jalan desa dilakukan secara bertahap-tahap. Dalam proses perkembangan suatu program kegiatan, tentu harus ada pendampingan, agar program berjalan dengan baik dan selalu terkontrol. Oleh sebab itu, dibutuhkan motivasi dan dorongan dari pemerintah desa agar tidak terjadinya suatu kelemahan dalam partisipasi masyarakat.

Pemerintah desa harus mengontrol untuk memberikan sosialisasi dan dorongan mengenai kegiatan yang sedang dikerjakan, dan mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dikerjakan. Pemahaman dari pemerintah akan menjadi motivasi tersendiri bagi masyarakat.

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembangunan, pada strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru,

mengenai cara pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi dokumen hasil rencana kerja pelaksanaan pembangunan kepada seluruh lapisan masyarakat desa, dalam wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu Selaku Kepala Desa, beliau mengatakan bahwa:

“..untuk sosialisasi kita lakukan melalui musyawarah dan pertemuan, dalam pertemuan desa dengan kepala dusun, kemudian kepala dusun kami tugaskan untuk menginformasikannya kepada masyarakat tersebut. Terus ada ji jga kita paparkan pada papan informasi dan baliho..” (hasil wawancara 22 September 2023)

Kemudian, wawancara dilakukan bersama Bapak Jumir selaku Sekretaris desa dan bapak Ardin, beliau mengatakan bahwa:

“..iye dek, kalau untuk sosialisasi itu memang kita siapkan, karena bentuk taransparasinya dan memang wajib untuk dibuatkan laporan..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 22 September 2023)

“..iye ada ji sosialisasi yang dilakukan oleh pak desa..” (hasil wawancara dengan Kadus, 22 September 2023).

Senada dengan hal tersebut, wawancara dilakukan bersama masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal mengatakan bahwa:

“..kalau sosialisasi iye ada ji dek, kami selalu di informasikan dari pak dusun kalau ada apa-apa..” (hasil wawancaa dengan bapak Rasdin, 22 September 2023)

“ iye ada ji informasi dari pak desa..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal ,22 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwasanya memang ada sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, melalui musyawarah-musyawah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah desa dan desa Ilan Batu Uru juga

dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa agar terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembangunan, pada strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru, mengenai cara pemerintah desa mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala desa, beliau mengatakan bahwa:

“..alhamdulillah dek, partisipasi masyarakat cukup baik. Dengan adanya dukungan dari masyarakat kepada pemerintah desa saya kira itu sudah cukup untuk masyarakat berpartisipasi..” (hasil wawancara 22 September 2023)

Senada dengan hal tersebut Bapak Jumir selaku Sekretaris dan bapak Ardin kepala dusun mengatakan bahwa:

“..iye partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa ini baik, namun masih kurang karena sebagian masyarakat sibuk bertani di sawah sore baru pulang, jadi tidak ada waktu untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan ini..” (hasil wawancara dengan bapak sekdes, 22 September 2023)

“..kalau partisipasi masyarakat sendiri saya kira sudah bagus..” (hasil wawancara dengan bapak Kadus, 22 September 2023)

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal, Mengatakan bahwa:

“..bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan alhamdulillah sudah bagus ya, karena sebagian juga ada yang membantu dalam pembangunan..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 22 September 2023)

“..walaupun saya kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan ini karena saya sehari-hari di sawah bertani kalau bukan, ya di kebun. Tapi saya berpartisipasi mendukung program pelaksanaan pembangunan dan kalau ada hal yang memang membutuhkan tenaga, saya dan masyarakat siap membantu..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 22 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwasanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa, sudah cukup baik dan masyarakat sangat mendukung akan program pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara di atas, mengenai cara pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi dokumen hasil rencana kerja pelaksanaan pembangunan kepada seluruh lapisan masyarakat desa. memang ada sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa, melalui musyawarah-musyawarah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah dan desa Ilan Batu Uru juga dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa agar terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Sedangkan mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan desa baik dan masyarakat sangat mendukung penuh pemerintah desa dalam pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

3. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap Pengawasan

Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa. Agar tujuan dapat tercapai seperti yang diharapkan. Kepala Desa juga melibatkan masyarakat secara partisipatif dalam Pengawasan, sehingga dengan begitu, kami mengetahui apa saja kendala yang muncul saat pelaksanaan pembangunan yang kepala desa jalankan.

Hasil pengawasan dan pemantauan ini kemudian dapat menjadi dasar pembahasan dalam musyawarah Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala desa mengenai partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa, beliau mengatakan bahwa:

“..iya dek, masyarakat juga ikut terlibat dalam pemantauan dan evaluasi, sehingga mempermudah kami untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala-kendala dalam pembangunan yang desa jalankan..” (hasil wawancara 22 September 2023)

Senada dengan hal itu, Bapak Jumir selaku Sekretaris dan bapak Ardin juga mengatakan bahwa:

“..iye dek, masyarakat disini sebagian melakukan pemantauan dari depan rumah sambil duduk santai..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 22 September 2023)

“..iye masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan desa, meskipun cuma sebagian tapi kita udah senang..” (hasil wawancara dengan bapak Ardin, 22 September 2023)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal mengatakan bahwa:

“..iye, kami masyarakat juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan, karena kami tidak mau hanya sebagai penonton saja..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 22 September 2023)

“..kami sebagai masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam Pemantauan terhadap pembangunan, karena kami tidak ingin perencanaan yang telah kami susun dari awal tidak sesuai dengan apa yang diharapkan..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 22 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa sudah cukup baik. Masyarakat ikut berpartisipasi dan evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa, karena masyarakat tidak ingin sebagai penonton saja dan masyarakat tersebut juga ingin pembangunan yang mereka rencanakan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Berdasarkan indikator pelaksanaan pembangunan, pada strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru, mengenai cara pemerintah desa mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pengawasan pembangunan infrastruktur jalan desa. Melalui wawancara yang dilakukan bersama Bapak Lipu selaku Kepala desa, beliau mengatakan bahwa:

“..yang menjadi faktor pendukung yaitu masyarakat sangat mendukung penuh atas pembangunan yang akan dilaksanakan. Sedangkan faktor penghambanya itu kurangnya sumber daya masyarakat..” (hasil wawancara 22 september 2023)

Senada dengan hal itu, Bapak Jumir selaku Sekretaris dan bapak Ardin juga mengatakan bahwa:

“..faktor pendukung itu partisipasi masyarakat cukup meningkat, dan faktor penghambat itu kurangnya dana desa..” (hasil wawancara dengan Sekdes, 22 September 2023)

“..faktor pendukung itu seperti masyarakat mendukung pak desa dalam pembangunan ini. Terus faktor penghambat itu bahan material semakin mahal..” (hasil wawancara dengan Kadus, 22 September 2023)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat, Bapak Rasdin dan bapak Amsal mengatakan bahwa:

“..faktor pendukung dukungan dari masyarakat tentang pembangunan desa. Terus faktor penghambat itu sendiri musim hujan sehingga membuat pembangunan jadi terhambat..” (hasil wawancara dengan bapak Rasdin, 22 September 2023)

“..faktor pendukung itu sendiri partisipasi masyarakat dalam pembangunan terlihat cukup bagus. Untuk faktor penghambat itu sendiri anggaran dana desa tidak mencukupi, sehingga keinginan kami belum semua bisa terpenuhi..” (hasil wawancara dengan bapak Amsal, 22 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi faktor pendukung dalam pembangunan desa tersebut adalah masyarakat mendukung penuh pembangunan desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, partisipasi masyarakat juga suah cukup baik

Sedangkan faktor penghambat itu sendiri kurangnya anggaran dana desa sehingga keinginan masyarakat belum semuanya bisa terpenuhi, bahan material juga semakin mahal selain itu cuaca alam yang tidak menentu seperti musim hujan yang menjadi penghambat dalam pembangunan tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Ilan Batu Uru sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan pembangunan desa. Yakni sebagai berikut:

1. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap perencanaan,

Pemerintah Desa Ilan Batu Uru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat melalui beberapa hal yaitu:

- a. Melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes.
- b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna.

Pemerintah desa dalam melakukan rencana pembangunan selalu melibatkan unsur masyarakat, aparat TNI, aparat Kepolisian, serta masyarakat setempat yang ingin mengikuti pertemuan desa diperbolehkan, serta memberikan saran dan masukan kepada pemerintah desa.

Dan sudah sesuai dengan peraturan RPJM, walaupun beberapa hal yang belum terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Selain itu, masih banyak masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketentuan dalam menetapkan perencanaan pembangunan desa.

Adapun tingkat kepuasan masyarakat terkait perencanaan pembangunan jalan desa, masih ada masyarakat yang tidak puas dikarenakan, tidak semua aspirasi ditindak lanjutkan. Karena kekurangan anggaran dana dan pemerintah desa akan melaksanakan pembangunan secara bertahap, sedangkan masyarakat sendiri paham dan maklum akan pembangunan jalan desa yang akan diutamakan. Pemerintah desa melakukan rencana pembangunan desa bersama masyarakat yang sempat menghadiri musyawarah, di kantor desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu.

2. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap pelaksanaan

Salah satu cara yang dilakukan Pemerintah Desa Ilan Batu Uru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa yaitu:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan sejelas-jelasnya, melakukan sosialisasi-sosialisasi, mengenai penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan sebagainya.
- b. Memberikan kebijakan limit dana partisipasi minimal 25% atas semua kebutuhan pendanaan kebutuhan.
- c. Mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan jalan tani, Pembangunan jalan Desa dan Pembangunan rabat beton.
- d. Memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunaa Desa.

- e. Kemudian memberikan bimbingan dan pembinaan.

Pemerintah desa melakukan sosialisasi melalui musyawarah-musyawarah dan pertemuan yang diadakan oleh pemerintah, dan desa Ilan Batu Uru juga dilengkapi dengan informasi rencana kerja pelaksanaan pembangunan di paparkan di baliho yang dibuat oleh pemerintah desa, agar terjalin keterbukaan antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Sedangkan mengenai partisipasi masyarakat sudah cukup baik dan masyarakat sangat mendukung penuh pemerintah desa dalam pembangunan tersebut. Namun sebagian dari masyarakat sibuk bertani di sawah dan di kebun sehingga masyarakat tidak sempat untuk membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan desa.

3. Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru pada tahap pengawasan

Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa.

Partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan desa sudah cukup baik. Masyarakat ikut berpartisipasi dan evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa, karena masyarakat tidak ingin sebagai penonton saja dan masyarakat tersebut juga tidak ingin pembangunan yang mereka rencanakan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Dari pembahasan diatas, mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Ilan Batu Uru sudah cukup meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 partisipasi masyarakat hanya mencapai 50 orang setiap Dusun. Kemudian pada tahun 2023 ini meningkat menjadi 80 orang setiap Dusun.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi faktor pendukung dalam pembangunan desa tersebut adalah masyarakat mendukung penuh pembangunan desa yang akan dilaksanakan oleh pemerintah. Selain itu, partisipasi masyarakat juga sudah cukup baik

Sedangkan faktor penghambat itu sendiri kurangnya anggaran dana desa sehingga keinginan masyarakat belum semuanya bisa terpenuhi, bahan material juga semakin mahal selain itu cuaca alam yang tidak menentu seperti musim hujan yang menjadi penghambat dalam pembangunan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan menganalisa yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru Pada tahap perencanaan, melakukan musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musbangdes), yang dilaksanakan setiap minggunya, yakni pada hari rabu. Pemerintah Desa melibatkan seluruh masyarakat untuk hadir mengikuti Musbangdes. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi melalui Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada, seperti RT, RW dan Karang Taruna.
2. Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru pada tahap Pelaksanaan, memberikan informasi kepada masyarakat dengan sejelas-jelasnya, melakukan sosialisasi-sosialisasi, mengenai penetapan pelaksanaan kegiatan, penyusunan rencana kerja dan sebagainya. Mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan jalan tani, Pembangunan jalan Desa dan Pembangunan rabat beton.

3. Strategi Pemerintah Desa Ilan Batu Uru pada tahap pengawasan yaitu, mengajak seluruh masyarakat Desa Ilan Batu Uru untuk ikut berpartisipasi dalam pengawasan pembangunan Desa bersama dengan Kepala Desa.

B. Saran

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan khususnya untuk Pemerintah Desa Ilan Batu Uru dalam melakukan pembangunan Desa diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pemerintah Desa

Diharapkan memberi perhatian penuh terhadap pembangunan infrastruktur jalan dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Ilan batu uru, yang masih jauh dari kata baik.

2. Saran Untuk Masyarakat

- a. Diharapkan kepada masyarakat yang terlibat dalam pengambilan keputusan harus mampu memprioritaskan kebutuhan masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur yang akan dibangun.

- b. Perlu adanya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan.

3. Saran Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama, dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan apa yang akan diteliti.

- b. Disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian, baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari Skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Siti, Irene, D. (2011) *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David. (2011) *Strategi Management Manajmen Strategi Konsep*,. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana Persari, dkk. (2018) *Strategi Implementasi Strategi Pengembangan Kepariwisata . Ilmu Administrasi Negara*,15(1).
- Glueck, William F. (1990) *Strategic Management and Bussiness Policy*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hadari, Nawawi. (2007) *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- <https://eprints.polsri.ac.id>
- <https://jurnalekonomi.unisal.ac.id/index.php>
- <https://repository.dharmawangsa.ac.id>
- <https://sidanegara.desa.id/index.php/artikel/2021/2/18/pembangunan-desa-tahapannya-bagaimana>
- Kasman, Ignatius Adiwidjaja. “Strategi Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Torongrejo Kota Batu”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 8, No.2 (2019).
- Nurcholis, Hanif. (2011) *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pangerang, Andi dan Pradana Syafaat Anugrah (2018) *Pokok- Pokok Hukum Pemerintahan Daerah*. Depok: Rajawali Pers.
- Pembukaan Undang-undang 1945 alinea ke-4
- Peraturan Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 Tentang Desa.
- Peraturan Lembaga Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2008 Tentang Perencanaan Pembangunan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Bab VI Pasal 63 Mengenai Perencanaan Pembangunan Desa
- Raharjo, Muhammad Mu'iz. (2021) Pokok- Pokok dan Sistim Pemerintahan Desa. Depok: Rajawali Pers.
- Rahim, H. Abd. Rahman dan Radjab Enny. (2016) *Manajemen Strategi*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rustiadi, Ernan. (2011) Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Cetakan ke 3 Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Siagian Sondang P. (2014) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, SP. (1995) *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, SP. (2007) *Administrasi pembangunan; Konsep, Dimensi, dan strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidanegara, Pemdes. (2011) *Pembangunan Desa, tahapannya bagaimana.*, diakses pada 31 Juli 2023,
- Sjafrizal. (2012) *Tentang Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slamet, M. (2003) *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor: IPB
- Sondang P. Siagian. (2007) *Fungsi-fungsi Manajerial*, Edisi revisi. Jakarta. Bumi Aksara
- Sondang P. Siagian. (2016) *Sistem Informasi Manajemen*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Suprpto, Hery. "Analisi Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan di Kota Lamongan". *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 5, No. 3 (2019):1050.
- Suryono, Agus. (2001) *Teori dan Isi Pembangunan*. Malang: Universitas Negeri Malang. UM Perss.
- Uceng, Andi, dkk. "Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia di Desa Cemba Kabupaten Enrekang." *Jurnal MODERAT* 5, No.2 (2019):5
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 Mengenai Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Zamroni. (2011) Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

KPN/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2015-2019. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional

Andrews, Kenneth R. (2005). Konsep Strategi Perusahaan, Penerbit Erlangga, Jakarta

Arsyad, Lincoln. (1999) Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE

Arthur, W Lewis dalam Sjafrizal. (1965) Perencanaan Pembangunan Daerah dalam era otonomi. PT. Raja Grafindo Persada.

Demanik, N.P. Intan dan Tahitu.M.E (2007) Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Sutarno, (2006) Perpustakaan dan Masyarakat, Jakarta: CV. Agung Seto. Yuwono

Mardalis. (2003). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

Melong, J. (2004) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Handayani, Suci. (2006) Perlibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama). Surakarta: Kompip Solo.

Pasolong, Harbani. (2012) Metode Penelitian Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta Rukmana.

Supriyady, dkk. (2005) Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta: Kanisius.

Ndraha Taliziduhu. (2000) Pembangunan Masyarakat. Jakarta: PT Rieneka Cipta.





Keterangan: Kantor Kecamatan Walenrang Barat



Keterangan: Desa Ilan Batu Uru



Keterangan: Kantor Desa Ilan Batu Uru



Keterangan: Papan informasi Desa Ilan Batu Uru



Musyawarah perencanaan pembangunan Desa Ilan Batu Uru





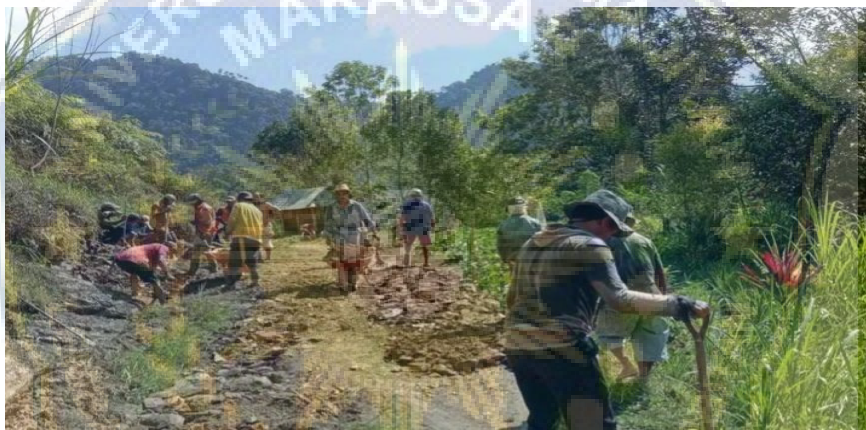
Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Desa Ilan Batu Uru

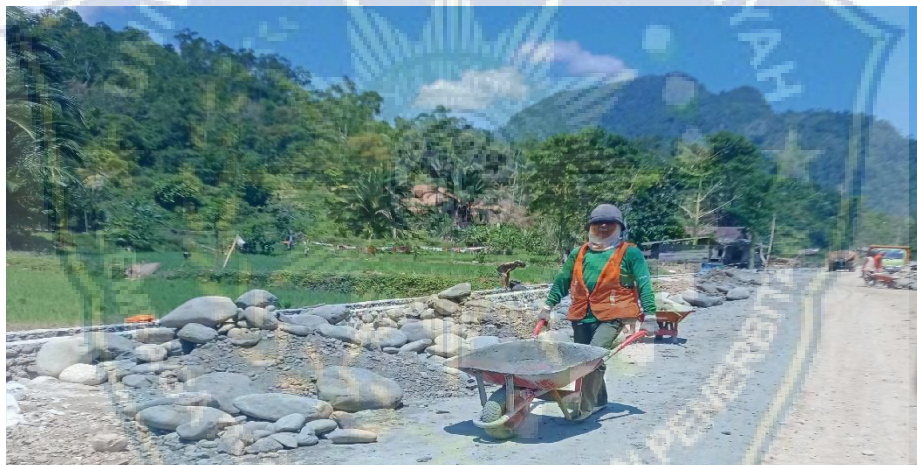




Partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan desa











Universitas
Muhammadiyah
Makassar

Integrity · Professionalism · Entrepreneurship

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences

Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Abduddin No. 259 Makassar 90221

Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588

Official Email: fisip@unismuh.ac.id

Official Web: <https://fisip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2393/FSP/A.1-VIII/IX/1445 H/2023 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Nurmita Sari
St a m b u k : 10561 11286 19
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang barat
Kabupaten Luwu
Judul Skripsi : *“Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang barat Kabupaten Luwu”*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 11 September 2023

Ketua Jurusan IAN5

Makassar

Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si Q
NBM : 991 742



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865508 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2475/05/C.4-VIII/IX/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Safar 1445 H

11 September 2023 M

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2393/FSP/A.1-VIII/IX/1445H/2023M tanggal 11 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURMITA SARI**
No. Stambuk : **10561 1128619**
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA ILAN BATU URU KECAMATAN WALENRANG BARAT KABUPATEN LUWU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 September 2023 s/d 14 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **25540/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Luwu
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2475/05/C.4-AVIII/IX/1444/2023 tanggal 02 September 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURMITA SARI**
 Nomor Pokok : 105611128619
 Program Studi : Ilmu Adm. Negara
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 259. Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 September s.d 14 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 11 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983
 Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail: kesbang.luwu@gmail.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY
 Nomor : 072/594-Ekososbud&Ormas/Kesbang/IX/2023

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Makassar Nomor : 25540/S.01/PTSP/2023 Tanggal 11 September 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian.

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **NURMITA SARI**
2. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
3. NIM : 105611128619
4. Alamat : Dsn. Tuluran, Ds. Inal Batu Uru, Kec. Walenrang Barat, Kab. Luwu
5. Nama Lembaga : UNISMUH Makassar
6. Penanggung Jawab : Kadis. Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Makassar
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi dengan judul **"Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Ilan Batu Uru Kecamatan Walenrang Barat Kabupaten Luwu"**
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti : -
10. Lokasi : Desa Ilan Batu Uru Kec. Walenrang Barat Kab. Luwu

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku Tanggal 19 September s/d 19 Oktober 2023 (1 Bulan)

Di Keluarkan di Belopa
 Pada Tanggal 18 September 2023

An. KEPALA BADAN
 ANALIS KEBIJAKAN ORMAS





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 569/PENELITIAN/18.05/DPMPTSP/IX/2023
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Ka. Desa Ilan Batu Uru
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar :
 2475/05/C.4-VIII/IX/1444/2023 tanggal 11 September 2023 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurmita Sari
 Tempat/Tgl Lahir : Paanganan / 30 Oktober 2001
 Nim : 10561 1128619
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Alamat : Dsn. Tukuran
 Desa Ilan batu uru
 Kecamatan Walemrang Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA ILAN
 BATU URU KECAMATAN WALENRANG BARAT KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **DESA ILAN BATU URU**, pada tanggal **19 September 2023 s/d 19 November 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 3 1 9 3 1 5 0 0 0 5 7 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal: 18 September 2023
 Kepala Dinas

Drs. ANDI BASO TENRIESA, MPA, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
 NIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa.
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa.
3. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Mahasiswa (i) Nurmita Sari.
5. Arsip.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurmita Sari
Nim : 105611128619
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurmita Sari, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Nurmita Sari - 105611128619

ORIGINALITY REPORT

3%		0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	lppmstianusa.com Internet Source	1%
3	www.marka.news Internet Source	1%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

Or

Exclude bibliography 

BAB III Nurmita Sari - 105611128619

ORIGINALITY REPORT			
8%	8%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES		
1	docplayer.info Internet Source	3%
2	repository.binadarma.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
4	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
5	fokmim.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

BAB IV Nurmita Sari - 105611128619

ORIGINALITY REPORT

5 % SIMILARITY INDEX	5 % INTERNET SOURCES	0 % PUBLICATIONS	0 % STUDENT PAPERS
-----------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes

Exclude matches 2%

Exclude bibliography On





BAB V Nurmita Sari - 105611128619

ORIGINALITY REPORT

4%  **4%**
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uinsu.ac.id **2%**
Internet Source

2 repository.unisma.ac.id **2%**
Internet Source

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography On

2%



RIWAYAT HIDUP



NURMITA SARI Lahir pada tanggal 30 Oktober 2001 di kabupaten Luwu. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudarah dan merupakan buah kasih dari pasangan Alwi dan Selpi. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 489 Paranta tahun 2008 dan tamat tahun 2013.

Pada tahun selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Satap Paranta tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2019. Berkat usaha dan kerja keras dan disertai doa dari kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT, bisa menambah ilmu yang merupakan bekal dimasa depan. Saat ini, penulis berharap bisa mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan kedua orang tua, serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, Keluarga, Masyarakat dan Bangsa.